

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan sering dikenal dengan penelitian natural alamiah, dimana penelitian model kualitatif memfokuskan penelitiannya pada proses makna yang tidak diuji.³⁹ Dengan adanya penelitian jenis kualitatif ini dilakukan karena adanya beberapa pertimbangan, penelitian jenis kualitatif akan lebih mudah menyesuaikan jika ditemukan sebuah kenyataan yang ganda, penelitian jenis kualitatif ini menyajikan hakikat antara hubungan peneliti dan informan atau sumber dari memperoleh data secara langsung dan metode pendekatan kualitatif lebih peka sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menganalisis suatu masalah yang terjadi.⁴⁰

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dalam pendekatan kualitatif ini cenderung melakukan model analisis. Dimana peneliti akan menganalisis kejadian yang terjadi dilapangan dengan mengaitkan teori-teori dan sumber atau penelitian terdahulu. Dalam metode ini dilakukan untuk mendapatkan dan mengetahui data yang akurat. Dengan pendekatan kualitatif ini maka akan memudahkan peneliti untuk menganalisis

³⁹ Rokhmat Subagiyono, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konswp dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 158.

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya : Elkaf, 2006), hal 116

perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh usaha dagang industri tahu Nur Cahyo dalam menghadapi persaingan sesama industri tahu di Desa Sugihwaras Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan deskriptif karena dalam penelitian peneliti ingin mendeskripsikan, menguraiakan, dan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan strategi pemasaran industri tahu Nur Cahyo dalam menghadapi persaingan sesama industri tahu di Desa Sugihwaras Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. data deskriptif berbentuk kata-kata, Gambar, atau rekaman. Data yang ada dalam penelitian kualitatif adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana yang terjadi dilapangan, bukan data yang sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat tersebut.⁴¹

Penelitian pendekatan deskriptif ini memudahkan peneliti untuk untuk memperoleh data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif memudahkan peneliti mengetahui data-data dari informan yang ada di industri tahu Nur

⁴¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proosal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta : Suaka Media, 2015), hal. 8

Cahyo baik itu maneger ataupun kariyawan dan juga masyarakat setempat yang ada di sekitar industri tahu Nur Cahyo.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu desa yang berada di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar yaitu Desa Sugihwaras, dalam penelitian ini di fokuskan pada strategi yang dilakukan indutri tahu Nur Cahyo. Alasan peneliri untuk memilih lokasi ini karena di desa Sugihwaras Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar merupakan suatu desa yang memiliki banyak industri tahu, dan hal ini membuat banyak persaingan pemasaran antar sesama industri tahu dalam melakukan penjualan.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang efektif data yang detail dan data diberbagai sumber yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti harus hadir dilokasi penelitian, dalam pengumpulan data maka peneliti sendri yang melakukan suatu pengamatan dan menganalisis permasalahan yang terjadi dilokasi penelitian.⁴²

Dalam kehadiran peneliti ini maka peneliti diharapkan agar hadir disetiap melakukan penelitian haidir dilokasi penelitian, karen kehadiran peneliti sangatlah penting dan juga berperan penting disebuah penelitian

⁴² Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2007), hal 96.

yang dilakukan, begitupun dengan kehadiran peneliti di usaha dagang industri tahu Nur Cahyo sangatlah berperan aktif dengan kehadiran peneliti karena akan mencari tahu secara detail hal apa saja yang terjadi dilokasi dan permasalahan apa saja yang akan dihadapi.

E. Data dan Sumber Data

a. Data

Data ialah merupakan fakta hal yang mentah yang didapatkan dari pengamatan dari lokasi pengamatan yang berbentuk angka, huruf, grafik, gambar yang dapat diproses lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang tertentu. Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan "*raison d'entre*" seluruh proses pencatatan.⁴³ Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari data dengan cara observasi pada kata-kata dan perilaku orang-orang yang ada dalam objek, kemudian sebagian wawancara dan didokumentasikan yang menjadi sumber data utama dan dicatat dalam catatan tertulis maupun perekam audio ataupun pengambilan foto.⁴⁴

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni data yang dikumpulkan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan juga pengawasan strategi pemasaran yang dilakukan oleh industri tahu Nur Cahyo dalam menghadapi persaingan sesama industri tahu di Desa Sugihwaras Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal 79

⁴⁴ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy Humas Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi : studi kasus IAIN Tulungagung*, (Tulungagung : Akademik Pustaka, 2019)hal. 58

Agar mudah untuk dianalisis dan ditafsirkan, dengan itu harus memenuhi syarat berikut ini:⁴⁵

1) Objektif

Saat dilapangan ketika mendapatkan data maka harus disampaikan sesuai dengan kejadian yang ada dilapangan. Saat melakukan penelitian ketika mendapatkan data maka penulis harus menyampaikan fakta yang sesuai dengan yang didapatkan saat melakukan penelitian. Peneliti saat melakukan penelitian harus menyampaikan fakta dan permasalahan yang terjadi di usaha dagang industri tahu Nur Cahyo seperti hal apa saja yang terjadi di pabrik Industri tahu Nur Cahyo mengenai perencanaan, pelaksanaan dan juga pengawasan yang dilakukan oleh Industri tahu Nur Cahyo.

2) Relavan

Data yang dikumpulkan dan ditampilkan, sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan dihadapi. Permasalahan yang dihadapi dalam usaha dagang industri tahu Nur Cahyo akan dikumpulkan dan ditampilkan sesuai dengan permasalahan yang benar-benar terjadi. Data yang di kumpulkan dan ditampilkan oleh peneliti mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan strategi pemasaran industri tahu Nur Cahyo dalam menghadapi persaingan sesaa industri tahu di Desa Sugihwaras Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar harus sesuai dan benar-benar terjadi.

⁴⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal. 213

3) Up to date (sesuai perkembangan)

Saat melakukan penelitian data yang dimiliki tidak boleh ketinggalan zaman, harus sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam menyampaikan sebuah data maka data yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitian harus sesuai dengan perkembangan harus up to date permasalahan yang terjadi di usaha dagang industri tahu Nur Cahyo. Peneliti harus mampu up to date mengenai perkembangan apa saja yang terjadi di industri tahu Nur Cahyo, seperti mengenai perkembangan terbarunya mengenai perencanaan, pelaksanaan dan juga pengawasan strategi pemasaran yang dilakukan oleh industri tahu Nur Cahyo dalam menghadapi persaingan sesama industri tahu di Desa Sugihwaras Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

4) Representatif

Dalam penelitian data yang diperoleh berasal dari sumber yang real dan mampu mendeskripsikan kondisi yang ada di suatu grup tertentu. Peneliti mampu menggambarkan keadaan yang terjadi pada industri tahu Nur Cahyo dalam menghadapi persaingan pemasaran.

b. Sumber data

Dari sumber data merupakan suatu subjek data tersebut diperoleh, terdapat 2 jenis data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini, yaitu

.⁴⁶

⁴⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal 62

1) Data primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh dari sumber yang berasal dari lapangan, yang dapat didapatkan melalui wawancara, observasi partisipasi peneliti mendapatkan data dengan mengumpulkan dari semua objek penelitian.⁴⁷

Didalam data penelitian yang dilakukan peneliti, sumber data primer didapatkan melalui wawancara dan observasi terhadap masyarakat Desa Sugihwaras Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali mandar.

2) Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara data berupa dokumen, buku pedoman, studi kepustakaan dan laporan yang relevan untuk melengkapi penelitian ini.⁴⁸ peneliti mampu mendapatkan informasi yang serupa dengan permasalahan yang didapatkan di usaha dagang industri tahu Nur Cahyo.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam buku yang ditulis oleh Ahmad Tanzeh, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁹ Dalam mengumpulkan data akan memiliki teknik dalam mengumpulkan data agar akurat dan relevan, dalam tindakan

⁴⁷ Ibid hal 62

⁴⁸ Ibid hal 63

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal 57

pengumpulan datapun memiliki dasar yaitu agar kegiatan oprasional masuk dalam pembahasan yang sebenarnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif yaitu :

1) Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data terdapat teknik wawancara dimana teknik ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada orang yang terlibat dalam permasalahan yang ingin diangkat. Wawancara dilakukan dengan melemparkan pertanyaan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian, dengan tujuan agar mendapat informasi dan bahan untuk penelitian.⁵⁰

Penulis mendapatkan informasi dari pihak yang bersangkutan baik itu manager, karyawan industri tahu Nur Cahyo dan juga pelanggan industri tahu Nur Cahyo dan juga masyarakat sekitar pabrik industri tahu Nur Cahyo dilakukan dengan menanyakan hal yang diperlukan oleh penulis dilakukan baik secara langsung dan juga melalui online.

2) Observasi

Dimana teknik observasi ini merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan melakukan cara pengamatan di suatu onbjek penelitian. Metode observasi ini dilakukan agar dapat menggali data dan peristiwa apa saja yang sedang terjadi dilapangan. Tujuan observasi

⁵⁰ Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 186

sengaja dilakukan dan sistematis mengenai yang terjadi secara langsung dilokasi penelitian.⁵¹

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilakukan observasi dengan menggali informasi mengenai usaha dagang industri tahu Nur Cahyo agar mendapatkan data yang akurat langsung dari sumbernya. Dengan itu peneliti akan terjun langsung ke lapangan yaitu pabrik tahu industri tahu Nur Cahyo dan melihat keadaan dan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat melakukan dan melakukan tindakan sebagai pengamat baik di pabrik industri tahu Nur Cahyo maupun keadaan sekitar dan bagian pemasaran usaha dagang industri tahu Nur Cahyo, dimana peneliti melakukan pengamatan yang terjadi dilapngan dengan melakukan pemanfaatan teknologi yaitu dengan melakukan dengan pengambilan gambar dan mencatat hal yang peneliti temukan saat berada dilapangan.

3) Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data teknik menggunakan teknik dokumentasi merupakan suatu cra untuk mendapatkan data yang tertulis atau dalam berbentuk arsip dan teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Data ini dapat didapatkan atau dapat kita cari dengan cara mengumpulkan hasil studi penelitian yang lampau atau dapat juga

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: UGM Press, 1986), hal. 136

ditemukan di buku-buku, surat kabar, amajalah, dan hal yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dari sumber yang terpercaya.⁵²

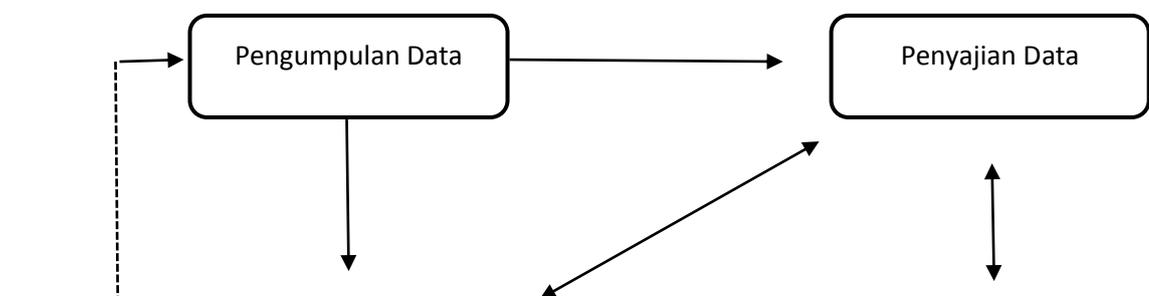
Adapun yang peneliti jadikan dokumentasi yaitu mengenai kaitan strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan sesama industri tahu di Desa Sugihwaras Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, dapat berupa analisis data-data yang terjadi dilokasi penelitian.

G. Analisis Data

Dalam menganalisis suatu data perlu melakukan suatu proses yaitu dengan mencari data dan menyusul suatu data secara sistematis, agar suatu data yang diperoleh dapat lebih akurat dan dilakukan dengan melalui hasil wawancara, pencatatan yang dilakukan saat dilapangan, dan dengan cara dokumentasi. Dalam menganalisis sebuah data maka peneliti harus mampu membedakan mana yang penting untuk ditampilkan atau dipelajari, dan dapat mengambil sebuah kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti ataupun orang lain.⁵³

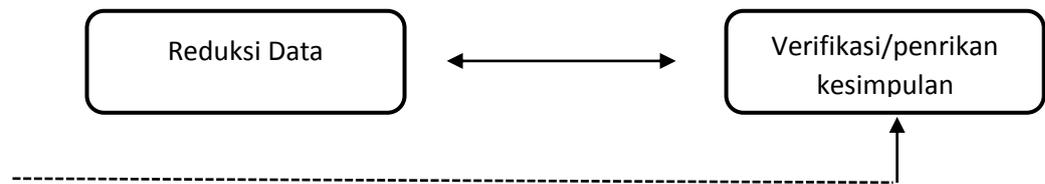
Bagan 3.1

Analisis Data Kualitatif Milles dan Huberman (1992)



⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1998), hlm 225

⁵³ Sigiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm 89



Dalam sebuah analisis penelitian maka peneliti mengumpulkan data selama pengumpulan data sampai pengumpulan data selesai. Peneliti melakukan analisis dengan cara⁵⁴ :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu tujuan yang sama secara umum, analisisnya tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data seperti rincian dan panjang.⁵⁵

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasi data yang mendekati bagian catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris lainnya.⁵⁶

Semua data yang diperoleh dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi partisipan. Data yang diperoleh oleh peneliti akan di dipilih dan disederhanakan sesuai dengan fokus

⁵⁴ Ibid 92-93

⁵⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2012), hal. 250

⁵⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*.....,hal. 252

peneliti yang akan diteliti. Dengan menggunakan analisis kondensasi data akan memudahkan peneliti dalam mengabstrakkan, dan dapat memilah-milah data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitiannya mengenai strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan. Peneliti akan melakukan pemilihan atau memilih hal-hal apa saja yang akan dicantumkan dalam penelitian dan hal-hal pokok atau inti yang akan diambil, dimana hal yang penting dan paling menonjol dalam pembahasan yang akan diteliti. Dengan menggunakan kondensasi data ini akan memudahkan peneliti dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai apa saja yang terjadi dilapangan dengan hal itu memudahkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kondensasi data karena agar dengan mudah memberikan gambaran yang terjadi di industri tahu Nur Cahyo, dan penelitian menggunakan analisis ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan inti dari masalah yang diangkat yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan strategi pemasaran industri tahu Nur Cahyo dalam menghadapi persaingan sesama industri tahu di Desa Sugihwaras Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

3. Penyajian data

⁵⁷ Pawito, *Komunikasi Kualitatif*. (Yogyakarta : LKIS, 2007) hal. 104

Penyajian data dalam data kualitatif dalam bentuk penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, diagram, grafik dan sebagainya. Penyajian data ialah suatu serangkaian informasi atau rangkaian organisasi yang memberikan informasi mengenai kesimpulan riset yang dilakukan. Penyajian data ini dilakukan agar dapat menemukan pola yang memiliki makna agar dapat ditarik suatu kesimpulan dalam sebuah penelitian.⁵⁸

Dalam penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk mengetahui makna atau kesimpulan yang akan ditarik setelah mendapatkan data informasi dari usaha dagang industri tahu Nur Cahyo.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam melakukan sebuah penarikan kesimpulan hal ini merupakan tahapan akhir dari analisa sebuah data. Kesimpulan akhir merupakan hal yang tidak terjadi ketika saat proses pengumpulan data saja, akan tetapi ada proses perivikasi dari sebuah data agar laporan yang telah dibuat dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.⁵⁹

Dalam sebuah penelitian kualitatif dalam penarikan kesimpulan dapat menjawab dari fokus penelitian yang telah tercantum diawal, jadi dalam isi rangkuman ini mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam sebuah penelitian.

⁵⁸ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Anlisis dan Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Thelogia Jaffray, 2009), hal 125.

⁵⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualititatif....* hal, 45-46

Dalam penelitian peneliti berupaya untuk menyusun data secara sistematis yang telah disajikan terkait strategi pemasaran usaha dagang industri tahu Nur Cahyo dalam menghadapi persaingan sesama industri tahu di desa Sugihwaras Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, agar dapat mendapatkan sebuah data yang valid, reliabel dan juga objektif dalam penelitian diperlukan pengambilan sampel yang mendekati populasi dan dalam pengumpulan dalam melakukan analisis yang dilakukan dengan cara yang benar.⁶⁰

Dalam pemeriksaan sebuah keabsahan data selalu didasari dengan melakukan sebuah penyanggan balik yang diajukan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, dan merupakan suatu unsur yang tidak dapat terpisahkan dengan badan pengetahuan penelitian kualitatif.⁶¹

Data yang diperoleh agar tidak diragukan maka diperlukan dalam pengecekan keabsahan data dengan cara berikut :

1. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif dengan melalui instrumennya sendiri. Dalam keterlibatan peneliti dalam merangkum data tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi diperlukan waktu yang panjang dalam sebuah penelitian

⁶⁰ Ibid hal 221

⁶¹ Lexy Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal 320

dan untuk memperoleh data-data yang akan dijadikan sebagai bukti hasil dari penelitian peneliti.

2. Pendiskusian teman sejawat

Dalam melakukan penelitian peneliti juga memerlukan teknis yang dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Saat peneliti mengambil data pengelolahannya tidak sendiri, akan tetapi ada orang lain yang diajak dalam proses membahs data baik itu sekedar diskusi. Dalam proses ini dapat memudahkan peneliti untuk saling bertukar fikiran mengenai permasalahan yang terjadi dilokasi penelitian.

3. Triangulasi

Dalam proses ini melakukan tekni dengan cara mengecek suatu keabsahan dalam data. Dimana dalam teknik ini dalam data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data selain itu dapat digunakn juga untuk memperkarkaya hasil dari data. Menurut Nasution, triangulasi juga berguna untuk menyelidiki validasi tafsiran peneliti terhadap data, karena triangulasi bersifat efektif.⁶²

⁶² Deddy Mulayana, *Metodologi...*, *ibid.*, hal 189-190

